

Today's Outlook

PASAR AS: Saham AS ditutup relatif datar pada Rabu setelah The Fed menahan suku bunga sesuai ekspektasi dan Ketua The Fed Jerome Powell menolak membahas penyelidikan pemerintahan Trump terhadap bank sentral. S&P 500 sempat menembus level psikologis 7.000 poin untuk pertama kalinya di awal perdagangan, namun akhirnya ditutup hampir tidak berubah di 6.978,52. Dow Jones juga berakhir datar di 49.015,54, sementara Nasdaq Composite naik tipis 0,2% ke 23.857,45, menjelang rilis kinerja emiten teknologi besar.

The Fed mempertahankan suku bunga acuannya, menghentikan rangkaian tiga kali pemangkasan suku bunga berturut-turut masing-masing 25 bps. Pelaku pasar menanti sikap Powell terkait penyelidikan Departemen Kehakiman AS atas renovasi gedung The Fed, namun Powell menolak berkomentar dan merujuk pada pernyataannya sebelumnya bahwa penyelidikan tersebut bermotif politik. Masa jabatan Powell berakhir Mei, dan Presiden Donald Trump menyatakan akan segera mengumumkan calon penggantinya.

Fokus pasar pekan ini juga tertuju pada musim laporan keuangan, dengan empat emiten "Magnificent Seven" dijadwalkan merilis kinerja. Tesla, Meta Platforms, dan Microsoft akan melaporkan hasil setelah penutupan Rabu, disusul Apple pada Kamis. Pandangan mereka terkait belanja kecerdasan buatan, permintaan cloud, dan tren konsumen diperkirakan akan memengaruhi arah pasar ke depan.

PASAR Eropa: Saham Eropa melemah pada Rabu seiring investor mencerna derasnya laporan kinerja perusahaan sambil berhati-hati menanti keputusan suku bunga terbaru The Fed AS. Indeks DAX Jerman turun 0,2%, CAC 40 Prancis merosot 1,1%, dan FTSE 100 Inggris turun 0,5%.

Sentimen konsumen Jerman diperkirakan membaik pada Februari, tercermin dari indeks kepercayaan konsumen GFK yang naik ke -24,1 dari -26,9 pada bulan sebelumnya, melampaui ekspektasi kenaikan tipis ke -26,0. Bank Sentral Eropa (ECB) akan menggelar rapat pekan depan dan diperkirakan menahan suku bunga di 2% untuk kelima kalinya berturut-turut, seiring inflasi zona euro yang tetap terkendali dan ekonomi kawasan yang lebih tangguh dari perkiraan. Meski begitu, pembuat kebijakan ECB mungkin perlu mempertimbangkan pemangkasan suku bunga tambahan jika penguatan euro terus menekan inflasi, ujar Gubernur Bank Sentral Austria Martin Kocher kepada Financial Times.

PASAR ASIA: Mayoritas pasar saham Asia menguat pada Rabu, didorong lonjakan saham teknologi dan emiten terkait AI menjelang rilis kinerja perusahaan megakap AS, yang mampu mengimbangi sikap hati-hati di sejumlah pasar sebelum keputusan suku bunga The Fed diumumkan kemudian hari. Optimisme ini tercermin luas di pasar Asia, dengan saham semikonduktor dan terkait pusat data mencatat kinerja unggul seiring investor memposisikan diri terhadap potensi laba positif dan pertumbuhan berbasis AI.

Pelaku pasar mencermati laporan keuangan untuk melihat keberlanjutan pendapatan terkait AI serta tren belanja modal. Indeks KOSPI Korea Selatan melonjak hingga 2%, dengan saham Samsung naik 1,5% dan SK Hynix melesat 5%. Sementara itu, indeks Hang Seng Hong Kong menguat 2,4%, dengan subindeks Hang Seng TECH naik 1,5%.

KOMODITAS: MINYAK: Harga minyak naik ke level tertinggi sejak akhir September pada Rabu, didorong kekhawatiran terkait Iran serta melemahnya dolar AS. Brent ditutup naik 1,23% atau 83 sen ke USD 68,40 per barel, sementara WTI naik 1,31% atau 82 sen ke USD 63,21. Keduanya bersiap mencatat kenaikan bulanan terbesar sejak Juli 2023, dengan Brent naik sekitar 12% dan WTI 10%.

EMAS: Harga emas melonjak ke rekor tertinggi di atas USD 5.500 per ons, melanjutkan reli di tengah meningkatnya tensi geopolitik setelah laporan Trump mempertimbangkan serangan baru ke Iran. Permintaan aset aman meningkat, didukung dolar AS yang lemah dan ketidakpastian kebijakan AS. Emas spot naik lebih dari 1% ke rekor USD 5.595,41/oz, sementara kontrak April mencapai USD 5.625,89/oz. Perak dan platinum juga bertahan dekat level tertinggi terbaru.

INDONESIA: IHSG ditutup -7.35% menjadi 8320.56, dimana dikarenakan kajian MSCI mengenai tidak ada inklusi dari Indonesia untuk periode rebalancing Januari 2026 akibat definisi ril float yang masih menjadi permasalahan dan perdebatan (Klasifikasi korporat - KSEI sebagai non free float). Hampir seluruh saham konglomerasi yang memiliki float cukup kecil mengalami penurunan hingga ke zona ARB. Jika kemarin diibaratkan sebagai stress test untuk saham yang masih bertahan, grup Thohir masih cukup aman dikarenakan floatnya yang rapi sekaligus berbasis komoditas. Untuk hari ini, jika ada respon dari emiten berupa langkah pengumuman buyback merupakan katalis positif untuk meredakan pengumuman. Jika ada penurunan kembali, jadikan kesempatan untuk reakumulasi emiten yang memiliki likuiditas tinggi dapat dipilih saham komoditas berbasis emas seiring emas yang mencetak ATH, ataupun komoditas-komoditas lainnya, terutama logam-metal. Adapun untuk trading berbasis narasi untuk saham berlikuiditas mini dapat mengakumulasi saham-saham sektor asuransi umum serta Bank di KBMI 1, seiring dengan katalis penambahan modal.

JCI

8320.6 -659.7 (-7.35%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80
Up	Down
371	282
Unchanged	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	1963.3	BMRI	776.1
BBCA	1958.1	BKSL	711.2
ANTM	1040.4	INET	653.9
ASII	933.3	TLKM	629.6
PTRO	820.5	BRMS	623.6

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
MDKA	204.0	BBCA	4142.6
ADRO	183.5	BMRI	1277.0
AMMN	176.8	BBRI	1131.8
EXCL	165.3	TLKM	546.9
INDF	127.6	ANTM	314.3

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.36	0.154	2.5%
USDIDR	16.706	-60	-0.4%
KRWIDR	11.65	0-0.016	-0.1%

IHSG

HIGH RISK SPEC BUY



POTENTIAL REBOUND AFTER CRASH, RSI OVERSOLD

Support 8200-8300 / 8000

Resistance 8500-8600 / 8750 / 8900-9000

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

UNTR – United Tractors Tbk



Entry 24950

TP 27000-27250 / 28425

SL <23700

SPECULATIVE BUY

ASII – Astra International Tbk



Entry 6175

TP 6600-6700 / 6900 / 7225

SL <6000

SPECULATIVE BUY

MAPA – MAP Aktif Adiperkasa Tbk



Entry **665**
TP **695-700**
SL **<650**

SPECULATIVE BUY

MDKA – Merdeka Copper Gold Tbk



Entry **3240-3200**
TP **3480-3580**
SL **<3000**

SPECULATIVE BUY

RAJA – Rukun Raharja Tbk



Entry **4600-4450**
TP **4800 / 5100-5125**
SL **<4400**

|| Company News

PBSA: Emiten Infrastruktur PBSA Optimistis Capai Target Laba IDR 202 Miliar

Emiten infrastruktur yang menjalankan kegiatan usaha di bidang konstruksi sipil, mekanikal, dan elektrikal, PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) menyatakan optimisme tinggi terhadap pencapaian target laba bersih tahun buku 2025, seiring kinerja keuangan yang hingga kuartal III dinilai masih berada di jalur rencana manajemen. Direktur Utama sekaligus Corporate Secretary PBSA, Vincentius Susanto, mengungkapkan Perseroan menargetkan laba bersih sebesar Rp202 miliar pada 2025. Hingga kuartal III 2025, PBSA telah membukukan laba bersih Rp158 miliar, yang mencerminkan kinerja solid dan memberikan keyakinan bagi manajemen terhadap pencapaian target tersebut. Optimisme tersebut juga ditopang oleh peningkatan aktivitas usaha Perseroan yang berdampak pada pertumbuhan pendapatan. Seiring ekspansi tersebut, liabilitas PBSA tercatat meningkat, yang menurut manajemen terutama berasal dari utang usaha non-bank. Vincentius menjelaskan, peningkatan liabilitas terjadi sejalan dengan naiknya volume kegiatan operasional dan didukung oleh perpanjangan tempo kredit dari pemasok, yang mencerminkan kepercayaan mitra usaha terhadap PBSA. "Peningkatan liabilitas tersebut bersifat proporsional dan sejalan dengan pertumbuhan pendapatan Perseroan," katanya. Optimisme Perseroan mencetak pertumbuhan kinerja di sepanjang tahun 2025 bukan tanpa alasan. Target pendapatan maupun laba tahun sebelumnya terbukti mampu dilampaui. (Emiten News)

RAJA : Buyback, Emiten Hapsoro (RAJA) Siapkan IDR 250 Miliar

Rukun Raharja (RAJA) menyiapkan anggaran senilai Rp250 miliar. Bujet tersebut diplot untuk melakukan pembelian kembali (buyback) saham. Periode pembelian kembali saham emiten Happy Hapsoro tersebut ditetapkan sepanjang tiga bulan. Tepatnya, sejak 28 Januari 2026 hingga 28 April 2026. Buyback dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia maupun di luar Bursa Efek, baik secara bertahap maupun sekaligus. Pelaksanaan buyback akan memperhatikan kondisi likuiditas, permodalan, dan ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku. Biaya pelaksanaan buyback dari saldo kas internal. Perseroan telah menyisihkan sejumlah dana untuk buyback dari dana lebih yang tidak akan mengganggu operasional perseroan. Dana tersebut termasuk seluruh biaya telah dikeluarkan pada buyback selama periode 28 Januari 2026 sampai dengan 28 April 2026. Termasuk biaya transaksi, biaya perantara perdagangan, dan biaya lainnya sehubungan dengan transaksi buyback. Jumlah saham akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20 persen dari jumlah modal ditempatkan perseroan dengan ketentuan paling sedikit saham beredar 7,5 persen. (Emiten News)

BBCA: Saham Drop, BBCA Buyback Maksimal IDR 5 Triliun

Bank Central Asia (BBCA) bakal menggeber pembelian kembali (buyback) saham. Nah, untuk memuluskan hajatan itu, perseroan telah menyediakan anggaran fantastis senilai Rp5 triliun. Tindakan korporasi itu, akan dilakukan setelah mendapat restu investor. Guna mendapat izin pemodal itu, perseroan akan mengadakan rapat umum pemegang saham tahunan pada 12 Maret 2026. Periode pelaksanaan buyback dalam tempo 12 bulan sejak persetujuan dalam rapat umum pemegang saham tahunan. Buyback saham tersebut dilakukan dengan tujuan sebagai berikut : Yaitu, mendukung stabilitas pasar modal Indonesia pada tahun 2026, meningkatkan kepercayaan investor, dan memberikan tingkat pengembalian lebih optimal bagi para pemegang saham. Buyback tidak akan melebihi 10 persen dari modal disetor, dan jumlah saham beredar (free float) tidak kurang dari 7,5 persen dari jumlah saham tercatat. Pelaksanaan buyback tidak akan mengakibatkan penurunan modal di bawah batas minimum sebagaimana dipersyaratkan dalam POJK No. 11/2016. Pelaksanaan buyback tidak memiliki dampak material bagi kinerja keuangan, dan kegiatan usaha perseroan. Pelaksanaan buyback akan menggunakan dana internal, dan bukan dari pinjaman atau dana hasil penawaran umum. Hasil pembelian kembali saham tersebut akan dicatat sebagai saham tresuri yang menjadi pengurang ekuitas perseroan. Buyback dilakukan pada harga dianggap baik, dan wajar dengan memperhatikan ketentuan berlaku. Buyback akan dibidani oleh BCA Sekuritas.(Emiten News)

|| Domestic & Global News

Domestic News

Purbaya Kenakan Tarif Bea Keluar, Sambut Proyek DME Batu Bara

Pemerintah mulai menata ulang kebijakan fiskal sektor batu bara seiring dengan upaya menghidupkan kembali proyek gasifikasi batu bara menjadi dimethyl ether (DME) sebagai substitusi liquefied petroleum gas (LPG) impor. Salah satu instrumen yang disiapkan adalah pengenaan tarif bea keluar ekspor batu bara dengan skema berjenjang mengikuti pergerakan harga komoditas global. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengungkapkan bahwa skema bea keluar tersebut tengah dibahas di tingkat teknis dan akan menjadi bagian dari kebijakan fiskal pada tahun ini. Tarif yang diusulkan berada pada kisaran 5% hingga 11%, tergantung level harga batu bara di pasar internasional. "Itu levelnya masih di pembahasan. Kalau enggak salah diusulkan tergantung harga batu baranya, ada 5%, ada 8%, ada 11%," ujar Purbaya, Rabu (31/12/2025). Purbaya menjelaskan, tarif terendah akan dikenakan ketika harga batu bara berada di level bawah, lalu meningkat pada level harga menengah, dan mencapai tarif tertinggi saat harga melonjak tinggi. Meski demikian, dia menegaskan bahwa besaran final belum ditetapkan lantaran Peraturan Presiden (Perpres) sebagai payung hukum kebijakan tersebut masih dalam proses penyusunan dan masih menyerap masukan dari para pemangku kepentingan. Menurutnya, kebijakan bea keluar tidak dimaksudkan untuk menekan industri, melainkan menciptakan keseimbangan antara penerimaan negara, stabilitas sektor hulu, dan dukungan terhadap agenda hilirisasi. Pemerintah menargetkan penerimaan dari bea keluar ekspor batu bara dapat mencapai Rp20 triliun pada 2026. Di sisi lain, Purbaya menegaskan pemerintah tidak ingin terus memberikan subsidi tidak langsung kepada eksportir batu bara ketika harga komoditas berada pada level tinggi. Oleh karena itu, pengenaan bea keluar dinilai relevan sebagai instrumen redistribusi fiskal untuk menopang agenda strategis nasional, termasuk pengembangan energi alternatif berbasis sumber daya domestik. (Bisnis Indonesia)

Global News

The Fed Tahan Suku Bunga, Pasar Global Bergejolak dan Dolar Menguat

Keputusan bank sentral Amerika Serikat Federal Reserve (The Fed) untuk menahan suku bunga acuan pada Kamis (29/1/2026) waktu Indonesia, memicu pergerakan beragam di pasar keuangan global. Saham dan obligasi bergejolak, sementara dolar AS menguat setelah Menteri Keuangan AS Scott Bessent menegaskan dukungan pemerintah terhadap mata uang yang kuat. Dalam rapat Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) dini hari tadi waktu Indonesia, Dewan Gubernur The Fed memutuskan menahan suku bunga dana federal di kisaran 3,5–3,75% dengan hasil pemungutan suara 10 banding 2. Dua gubernur, Christopher Waller dan Stephen Miran, menyatakan perbedaan pendapat dengan mendukung pemangkasan suku bunga sebesar 25 basis poin. Ketua The Fed Jerome Powell menilai terdapat "perbaikan yang jelas" dalam prospek perekonomian ke depan dan menegaskan pasar tenaga kerja menunjukkan tanda-tanda stabilisasi, meski masih terdapat indikasi pendinginan. Powell juga menolak memberikan sinyal waktu kapan pemangkasan suku bunga berikutnya dapat dilakukan. Sejumlah pelaku pasar menilai sikap The Fed mencerminkan pendekatan "tunggu dan lihat" di tengah data ekonomi yang masih solid dan inflasi yang dinilai belum sepenuhnya jinak. Dengan kondisi tersebut, ekspektasi pemangkasan suku bunga dinilai bergeser ke paruh akhir tahun, sementara kebijakan moneter jangka pendek diperkirakan tetap ketat "Pesan dari The Fed tetap sama, suku bunga yang lebih rendah mungkin akan segera datang [setelah Powell lengser], tetapi investor harus tetap bersabar," kata Ellen Zentner dari Morgan Stanley Wealth Management. Dia mengungkap, dengan tanda-tanda stabilisasi di pasar tenaga kerja dan inflasi yang tetap stabil, The Fed berada dalam posisi untuk memainkan strategi tunggu dan lihat. Di sisi lain, pernyataan pemerintah AS mengenai dukungan terhadap dolar kuat turut meredakan kekhawatiran pasar valuta asing setelah sebelumnya muncul volatilitas akibat komentar Presiden AS Donald Trump terkait pelemahan dolar. Meski menguat pada perdagangan terakhir, dolar AS masih tercatat melemah sekitar 1 persen secara mingguan. (Bisnis Indonesia)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tr)	Price/EPS (TMR)	Price/DivPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Consumer Staples													
BBSI	IDR 3,590	IDR 3,660	IDR 4,000	19.8%	+2.9%	544.10	9.67	1.62	17.07	9.82	10.13	-6.67	1.29
BBSA	IDR 7,035	IDR 8,075	IDR 10,000	42.3%	+23.2%	866.03	15.04	3.07	23.15	4.34	5.22	4.93	0.87
BNNI	IDR 4,440	IDR 4,370	IDR 6,400	44.1%	-4.3%	185.60	8.17	0.99	12.51	8.42	8.47	-5.56	1.23
BAWI	IDR 4,560	IDR 5,100	IDR 6,250	37.1%	+25.2%	475.60	8.26	1.51	18.60	12.42	14.63	-11.24	1.10
TUGU	IDR 1,115	IDR 1,165	IDR 1,990	78.5%	10.9%	3.96	5.33	0.39	7.49	7.07	13.67	-26.33	0.86
Consumer Services													
INDF	IDR 6,850	IDR 6,775	IDR 8,500	24.1%	+10.2%	60.35	7.75	0.86	15.47	4.09	3.66	-0.00	0.67
ICBP	IDR 7,775	IDR 8,200	IDR 13,000	67.2%	+32.8%	90.67	15.01	1.84	12.65	3.22	8.90	-25.27	0.54
CPIN	IDR 4,360	IDR 4,510	IDR 5,060	36.1%	-5.6%	71.50	15.23	2.24	15.43	2.48	9.51	131.12	0.79
JPFA	IDR 2,750	IDR 2,620	IDR 2,500	-9.1%	-37.5%	32.25	9.57	1.88	20.55	2.55	9.04	59.66	0.77
SSMS	IDR 1,790	IDR 1,535	IDR 2,750	53.0%	5.9%	17.05	14.07	0.00	43.51	2.64	-1.70	99.17	0.43
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.0%	-185.0%	157.87	- N/A/N/A	-	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.96
ERAA	IDR 408	IDR 408	IDR 476	37.8%	6.3%	6.44	6.23	0.73	12.39	4.70	8.55	-4.50	0.95
HRTA	IDR 2,400	IDR 2,150	IDR 590	-75.4%	541.7%	11.05	15.44	1.97	28.54	0.88	41.78	105.79	0.49
Communication Services													
KLBF	IDR 1,500	IDR 1,205	IDR 1,520	38.2%	-10.9%	51.49	14.36	2.17	15.47	3.27	7.16	13.42	0.59
SIDO	IDR 170	IDR 140	IDR 700	34.6%	-10.3%	15.60	12.33	4.50	14.36	8.27	9.90	6.06	0.58
Information Technology													
TIKM	IDR 3,470	IDR 3,480	IDR 3,400	-2.0%	-31.4%	343.75	15.80	2.51	15.95	6.12	0.50	-4.39	1.22
ISMR	IDR 3,590	IDR 3,410	IDR 3,600	0.3%	-15.7%	26.06	6.57	0.73	11.54	4.35	34.64	-3.78	0.87
EXCL	IDR 3,820	IDR 3,750	IDR 3,000	-21.5%	68.3%	69.52	0.00	2.05	-7.32	6.41	6.40	0.00	0.79
TOWR	IDR 555	IDR 585	IDR 1,070	92.8%	-17.2%	32.80	8.38	1.23	15.51	3.02	8.48	5.15	0.84
TRIG	IDR 1,815	IDR 2,680	IDR 1,900	4.7%	-10.1%	41.32	31.10	4.04	12.06	2.68	3.41	-19.06	0.29
MTEL	IDR 570	IDR 700	IDR 700	22.8%	-16.2%	47.63	22.38	1.41	6.37	4.44	7.19	0.22	0.91
INET	IDR 775	IDR 467	IDR 580	-25.2%	1074.2%	8.55	288.45	15.31	6.41	0.01	5.36	1184.01	0.64
Consumer Staples & Real Estate													
CTRA	IDR 805	IDR 830	IDR 1,400	73.9%	-19.1%	14.92	6.02	0.65	11.26	2.98	21.01	27.24	0.96
PANI	IDR 9,515	IDR 12,600	IDR 18,500	93.2%	-20.3%	173.47	171.76	7.23	4.38	0.04	31.21	84.95	1.42
PWON	IDR 358	IDR 338	IDR 520	45.3%	-7.7%	17.34	8.06	0.79	10.15	3.63	7.59	-6.27	0.87
Consumer Staples & Other													
MEDC	IDR 1,515	IDR 1,345	IDR 1,500	-1.0%	-41.3%	38.08	12.77	1.02	8.52	1.53	6.66	-50.29	0.72
TMG	IDR 21,325	IDR 21,375	IDR 23,250	6.0%	-15.3%	24.77	6.30	0.78	12.60	13.61	-2.94	-36.95	0.57
INCO	IDR 6,375	IDR 5,175	IDR 4,930	-22.7%	109.7%	67.19	65.38	1.46	2.16	0.84	-21.87	-32.20	0.81
ANTM	IDR 4,420	IDR 3,150	IDR 1,560	-65.7%	216.8%	106.22	14.31	3.14	23.37	3.43	68.57	205.33	0.66
ADRO	IDR 2,210	IDR 1,810	IDR 3,680	66.5%	-3.9%	64.95	0.00	0.82	8.19	14.01	-0.66	-68.94	0.84
NOKL	IDR 1,395	IDR 1,125	IDR 1,030	-26.2%	99.3%	88.02	11.01	2.46	25.16	2.18	13.02	33.27	0.97
GUAN	IDR 1,560	IDR 2,340	IDR 580	-37.2%	8.3%	175.37	75.87	32.80	62.57	0.02	717.24	324.83	1.73
PTBD	IDR 7,300	IDR 10,925	IDR 4,300	-41.1%	81.6%	73.63	188.23	17.96	5.81	0.22	15.60	206.64	1.82
UNIQ	IDR 296	IDR 356	IDR 810	173.0%	-47.0%	0.95	17.16	1.91	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.06
RANK	IDR 6,575	IDR 5,925	IDR 7,800	58.0%	1164.4%	28.77	126.48	15.63	13.11	1.00	-3.61	4.15	0.93
Automotive													
AVIA	IDR 460	IDR 505	IDR 470	2.2%	11.7%	28.50	16.36	2.80	17.08	4.78	6.48	129	0.65
Automotive & Other													
UNTR	IDR 24,950	IDR 29,500	IDR 25,350	-1.0%	3.9%	93.07	5.88	0.93	16.87	8.22	4.54	-26.09	0.83
ASII	IDR 6,375	IDR 6,700	IDR 5,475	-21.3%	29.2%	249.99	7.65	1.10	15.06	6.57	4.51	-1.92	0.84
Automotive & Other													
CYBR	IDR 1,750	IDR 1,795	IDR 1,470	-16.0%	258.6%	11.73	0.00	62.36	45.18	0.00	55.74	0.00	0.37
GOTO	IDR 60	IDR 64	IDR 70	16.7%	-25.0%	71.47	0.00	1.98	-4.89	0.00	750	98.10	0.99
WIFI	IDR 2,510	IDR 3,250	IDR 450	-87.2%	106.5%	13.45	18.39	1.89	5.47	0.08	52.93	92.77	0.86
Automotive & Other													
ASSA	IDR 1,125	IDR 1,125	IDR 900	-20.0%	71.8%	4.15	10.94	1.89	18.13	3.56	11.66	91.58	1.23
BIRD	IDR 1,670	IDR 1,700	IDR 1,900	13.8%	3.7%	4.18	6.62	0.69	10.71	7.19	13.96	19.60	0.85
IPCC	IDR 1,270	IDR 1,385	IDR 1,500	38.1%	70.5%	2.31	9.07	1.72	19.58	7.49	12.16	19.22	0.65
SMGR	IDR 354	IDR 397	IDR 520	46.9%	57.2%	5.80	6.49	0.64	9.94	3.25	-4.53	0.26	0.94

|| Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 26 January 2026	US	20.30	Durable Goods Order	Nov P	0.03	-	-2.20%
Tuesday, 27 January 2026	US	22.00	Conf. Board Consumer Confidence	Jan	90.00	89.10	
Wednesday, 28 January 2026	US	22.00	MBA Mortgage Applications	Jan-23	-	14.1%	
Thursday, 29 January 2026	US	2.00	FOMC Rate Decision (Upper Bond)	Jan-28	3.75%	-	3.75%
	US	20.30	Innitial Jobless Claims	Jan-24	-	200K	
	US	20.30	Trade Balance	Nov	-USD 45B	-USD 29.4B	
	US	22.00	Factory Orders	Nov	0.50%	-1.3%	
Friday, 30 January 2026	US	20.30	PPI Final Demand MoM	Dec	0.30%	-	0.20%

Source: Bloomberg

|| Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 26 January 2026	RUPS	BABY DKHH PIPA TPIA UCID
Tuesday, 27 January 2026	RUPS Tender Offer (Pay Date)	ADMF PORT FUTR NINE
Wednesday, 28 January 2026	RUPS	BBKP CLAY
Thursday, 29 January 2026	RUPS	SKYB
Friday, 30 January 2026	RUPS	FAST SDRA

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,015.6	12.2	0.0%
S&P 500	6,978.0	-0.57	0.0%
NASDAQ	26,022.8	83.05	0.3%
STOXX 600	608.5	-4.6	-0.8%
FTSE 100	10,154.4	-53.37	-0.5%
DAX	24,822.8	-71.65	-0.3%
Nikkei	53,358.7	25.17	0.0%
Hang Seng	27,826.9	699.96	2.6%
Shanghai	4,718.0	12.3	0.3%
KOSPI	5,170.8	85.96	1.7%
EIDO	17.3	-1.92	-10.0%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	5,417.2	237.05	4.6%
Brent Oil (\$/Bbl)	68.4	0.83	1.2%
WTI Oil (\$/Bbl)	63.2	0.82	1.3%
Coal (\$/Ton)	109.1	0.3	0.3%
Nickel LME (\$/MT)	18,107.9	94.46	0.5%
Tin LME (\$/MT)	55,796.0	1077	2.0%
CPO (MYR/Ton)	4,272.0	12	0.3%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,447.7	-65.1	-4.3%
Energy	4219.955	-416.629	-9.0%
Basic Materials	2285.765	-153.736	-6.3%
Consumer Non-Cyclicals	821.076	-33.841	-4.0%
Consumer Cyclicals	1326.781	-91.188	-6.4%
Healthcare	2023.904	-103.024	-4.8%
Property	1155.678	-78.397	-6.4%
Industrial	2006.627	-141.821	-6.6%
Infrastructure	2525.235	-285.185	-10.1%
Transportation & Logistic	1885.764	-149.921	-7.4%
Technology	8848.029	-723.042	-7.6%

Source: Bloomberg

|| Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

📞 +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

📞 +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

📞 +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

📞 +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by [PT NH Korindo Sekuritas Indonesia](#)



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

📞 +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

📞 +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

📞 +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

📞 +62 21 5093 0230

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

📞 +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

📞 +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

📞 +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

